

ABSTRAK

Stunting masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat utama dalam bidang malnutrisi, karena dampak jangka panjangnya terhadap pertumbuhan fisik, perkembangan kognitif, serta produktivitas anak di masa depan. Meskipun berbagai intervensi pemerintah telah dilakukan, prevalensi *stunting* masih tergolong tinggi. Kejadian *stunting* dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk asupan gizi, karakteristik ibu, dan kondisi sosial ekonomi rumah tangga. Asupan gizi yang tidak memadai serta kondisi lingkungan dan sosial ekonomi yang kurang mendukung dapat meningkatkan risiko terjadinya gangguan pertumbuhan pada masa awal kehidupan anak. Oleh karena itu, identifikasi faktor-faktor penentu *stunting* sangat penting untuk mengembangkan intervensi dan kebijakan yang efektif dalam meningkatkan status kesehatan anak.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan *stunting* pada anak balita di Indonesia. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder dari *Indonesian Family Life Survey* (IFLS). Jumlah sampel yang dianalisis sebanyak 6.720 balita. Variabel independen yang digunakan meliputi asupan protein, pemberian ASI eksklusif, status imunisasi, riwayat diare, paparan asap rokok, usia ibu saat menikah, tingkat pendidikan ibu, dan pendapatan rumah tangga. Analisis regresi logistik digunakan untuk menguji pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap kemungkinan terjadinya *stunting* pada anak balita.

Hasil analisis regresi logistik menunjukkan bahwa tingkat pendidikan ibu, usia ibu saat menikah, pemberian ASI eksklusif, status imunisasi, riwayat diare, paparan asap rokok, pendapatan rumah tangga, dan asupan protein berpengaruh signifikan terhadap kejadian *stunting* pada anak balita. Variabel yang paling dominan adalah pendapatan rumah tangga, di mana anak yang berasal dari rumah tangga dengan pendapatan tinggi memiliki peluang mengalami *stunting* lebih rendah dibandingkan anak yang berasal dari rumah tangga dengan pendapatan rendah. Temuan ini menunjukkan bahwa faktor gizi, kesehatan, karakteristik ibu, dan kondisi sosial ekonomi merupakan determinan penting *stunting* pada anak balita.

Kata kunci: *Stunting*, IFLS, Logit